

**EDUKASI PEMBUATAN SABUN CAIR “ SIRIH HIJAU “ SEBAGAI PEMBERSIH
KEWANITAAN PADA KADER POSYANDU DI KELURAHAN
SAMBUNG JAWA KOTA MAKASSAR**

Jumain*, Asmawati

Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar

*Koresponden Email : jumainfarmasi@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v1i1.1365>

ABSTRAK

Wanita memiliki banyak masalah pada area vagina, kebanyakan kasus yang terjadi adalah keputihan yang dapat disebabkan oleh *Candida albicans*. Salah satu tanaman Diketahui memiliki aktivitas penghambatan pertumbuhan terhadap *Candida albicans* adalah tanaman sirih merah dan sirih hijau. Kegiatan ini mengambil tema pemanfaatan Tanaman Sirih Merah dan sirih hijau sebagai Produk Sabun Pembersih kewanitaan yang akan dilaksanakan di Kelurahan sambung jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar Khususnya pada kader Posyandu di Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar untuk memanfaatkan salah satu Tanaman yang sering digunakan sebagai Obat yaitu dengan membuat sediaan sabun cair pembersih kewanitaan yang berbahan aktif daun sirih hijau. Kader Posyandu di kelurahan Sambung Jawa sejumlah 20 orang kader dilakukan Edukasi tentang Penyakit reproduksi terutama berkaitan dengan keputihan, manfaat daun sirih hijau dan Pembuatan sabun cair selanjutnya dilanjutkan praktek Pembuatan sabun cair pembersih kewanitaan dari bahan aktif daun sirih hijau. Untuk mengukur keberhasilan dilakukan pre dan post test test, hasil kegiatan terlihat peningkatan kemampuan terutama pengetahuan dan pemahamannya Kader Posyandu tentang materi kegiatan dilakukan (86 %.)

Kata Kunci : Pemberdayaan, Tanaman sirih merah, Sabun cair pembersih kewanitaan

PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang – orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpuh pada masyarakat.

Pembangunan adalah suatu proses perubahan yang dilakukan secara kontinyu oleh suatu bangsa untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya.dalam hal ini potensi perempuan yang tidak terlepas peranannya sebagai ibu rumah tangga merupakan komponen bangsa yang dapat diberdayakan untuk peningkatan kesejahteraan keluarga. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa selama ini pemnfaatan dan pengolahan sumberdaya pedesaan sebagian besar dilakukan oleh Laki – laki, mulai dari kegiatan Pertanian, Industri kecil dan menengah, koperasi dan kegiatan lain yang sifatnya kegiatan ekonomi. Pada hal perempuan sebagai anggota masyarakat juga mempunyai hak untuk ikut serta dalam pemanfaatan dan pengolahan sumberdaya pedesaan, meskipun kemungkinan peran perempuan tidak seberas peran laki – laki.

Kemajuan berbagai bidang akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan tantangan besar bagi perempuan untuk senantiasa mampu memanfaatkan dan mengelola lingkungan. Oleh karena itu diperlukan adanya berbagai program yang dapat dilakukan dilakukan perempuan dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan dan mengelola sumberdaya yang ada di lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan hal tersebut maka akan dilakukan suatu program Pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan kelompok masyarakat yaitu Kelompok Kader Posyandu yang ada dalam Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi media bagi perguruan tinggi untuk mendekati diri kepada masyarakat yang selanjutnya membantu memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian , perguruan tinggi menjadi lebih dekat kepada masyarakat sekaligus mempunyai keterkaitan yang bersifat Mutualistik.Tim Pengusul program Pengabdian Masyarakat, berencana melakukan pengabdian masyarakat yang berlokasi di Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Pemilihan Lokasi ini untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat karena Lokasi tersebut tidak terlalu

jauh dengan Perguruan tinggi Tempat Kerja Tim Pengusul program, selain itu setelah dilakukan survey di lokasi ternyata banyak sekali tanaman Daun Sirih Hijau yang di tanam oleh masyarakat di lokasi tersebut. Masyarakat memnfaktkannya sebagai Obat untuk penguat gigi, pada hal kalau di lihat dari literature banyak sekali manfaat dari daun Sirih Hijau, salah satunya sebagai obat pembersih kewanitaan., Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan tim Pengusul merasakan bahwa di daerah tersebut merupakan daerah yang cukup padat Penduduknya. Selain situasi tersebut yang dapat kita lihat oleh masyarakat, juga oleh pemerintah setempat kami tim pengusul melihat aktifitas masyarakat dalam membantu pemeritah setempat sangat aktif, khususnya berkaitan tentang kegiatan posyandu. Berdasarkan informasi yang kami peroleh dari Kelurahan setempat bahwa didaerah tersebut sudah terbentuk Kader Pusyandu sebanyak 12 Kader, dan Mereka sangat aktif dalam kegiatan – kegiatan khususnya tentang kesehatan masyarakat.

Berdasarkan kondisi yang kami peroleh di daerah tersebut, baik dari Pemerintah se tempat maupun dari beberapa kalangan masyarakat khususnya para kader Posyandu, mereka sangat berkeinginan untuk melakukan kerja sama dalam mengembangkan potensi daerah dan bagaimana memberdayakan masyarakat khususnya kader posyandu dalam mengembangkan produk – produk yang bisa bernilai ekonomi dengan memnfaktkan potensi alam yang ada di lingkungan Kelurahan Sambung Jawa ini. Berdasarkan hasil diskusi yang telah kami lakukan oleh tim Pengusul kegiatan dengan Ketua Kader Ibu Naomi Supeno dan beberapa kader lainnya termasuk dari unsur Pemerintahan khususnya, sangat merespon adanya rencana kegiatan tersebut. Maka disepakati untuk bekerja sama dalam melakukan kegiatan dan sekaligus melakukan pelatihan bagaimana membuat produk Sabun Pembersih kewanitaan dengan bahan aktif Sirih Hijau yang banyak terdapat di daerah tersebut, yaitu Membuat Produk Sediaarn sabun “ Daun Sirih Hijau” yang digunakan sebagai Pembersih Kewanitaan, dengan menggunakan bahan Lokal daerah setempat.

Dipilihnya Pembuatan Produk Sabun Pembersih Kewanitaan karena mereka menyadari tentang pentingnya kesehatan terutama kesehatan Kewanitaan. Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik,

mental dan sosial secara utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan tetapi dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya (Widyastuti, 2009). Wanita adalah subjek dari beberapa penyakit terhadap fungsi tubuh oleh karena pengaruh laki-laki, pola penyakit pun berbeda dengan laki-laki karena adanya perbedaan bentuk genetik, hormonal, ataupun perilaku gaya hidup (Kusmiran, 2012).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2006, masalah kesehatan mengenai reproduksi wanita yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang menyerang pada wanita di seluruh dunia. Angka ini lebih besar dibandingkan dengan masalah reproduksi pada kaum laki-laki yang hanya mencapai 12,3% pada usia yang sama dengan kaum wanita. Setiap wanita secara normal akan mengeluarkan sedikit cairan vagina yang jernih, seperti susu atau sedikit kekuningan. Jika pengeluaran cairan ini tidak menimbulkan rasa gatal atau tidak berbau busuk, mungkin hal ini bukan merupakan masalah. Seringkali seorang wanita, terutama masa kehamilan mengalami keputihan disertai rasa gatal di dalam vagina (Harry, 2011).

Keputihan merupakan penyakit yang umum dijumpai pada wanita. Faktor hormonal, kebersihan, dan suasana pH vagina, ikut memengaruhi munculnya gejala keputihan. Keputihan yang normal terjadi ketika masa subur dan saat kehamilan. Wanita muda yang sehat memiliki pH vagina 3,8 – 4,5 (Natadisastra, D. & Agoes, R., 2010). Keputihan sebenarnya tidak perlu diobati, Karena hampr semua wanita mengalami hal seperti ini. Namun, jika dirasa mulai mengganggu sebaiknya keputihan diobati. *Candida albicans* senang bertempat ketika kondisi pH vagina berkurang derajat keasamannya hingga terjadi ketidakseimbangan jenis bakteri (Bagus, 2010). Risiko terjadinya keputihan dapat dialami oleh berbagai umur. WUS memiliki risiko keputihan lebih tinggi dibanding remaja karena pada wanita usia subur sering terjadi PID atau Pelvic Inflammatory Disease (Tewari, 2001 dalam Zuhriyah, Uswatun, & Filistea, 2011). Selain itu, keputihan yang berlebihan dan tidak normal juga bisa merupakan gejala awal dari kanker serviks yang bisa berujung kematian pada wanita (Wijaya, 2010). Hal ini diperkuat oleh Dwiana (2006) dalam Hidayati, Herniyatun, & Suhartini (2010) yang mengatakan sebanyak 90% kasus kanker

leher rahim di Indonesia ditandai dengan keputihan.

Sirih hijau sudah dikenal lama dan dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Sirih di Indonesia sudah dikenal sejak tahun 600 SM, sedangkan di Eropa baru diintroduksi setelah tahun 1295 yaitu setelah Marcopolo menjelajahi Indonesia. Sirih juga telah tercantum dalam farmakope Inggris, Perancis dan India. Pada pengobatan tradisional India, daun sirih dikenal sebagai zat aromatik yang menghangatkan, bersifat antiseptik, dan bahkan meningkatkan gairah seksual. Kandungan tannin pada daun sirih dipercaya memiliki khasiat sekresi cairan pada vagina, melindungi fungsi hati, dan mencegah diare. Sirih juga mengandung arecoline di seluruh bagian tanaman yang bermanfaat untuk merangsang saraf pusat dan daya pikir, meningkatkan peristaltik, dan meredakan dengkur. Kandungan euganol pada daun sirih mampu membunuh jamur *Candida albicans*, mencegah ejakulasi dini, dan bersifat analgesik. Daun sirih juga sering digunakan oleh masyarakat untuk menghilangkan bau mulut, mengobati luka, menghentikan gusi berdarah, sariawan, dan menghilangkan bau badan.

Meningkatnya keinginan masyarakat untuk menggunakan bahan alam atau “back to nature” ditanggapi dengan banyak produk-produk herbal berbahan aktif yang digunakan untuk perawatan kesehatan, kosmetik dan pencegahan penyakit. Penggunaan antiseptik yang telah digunakan dikalangan masyarakat terutama sebagai obat pembersih kewanitaan karena mempunyai efek antimikroba. Maka untuk memudahkan masyarakat dalam menggunakannya maka perlu dibuat dalam bentuk sediaan yaitu Sabun pembersih kewanitaan yang merupakan salah satu sediaan sabun yang difungsikan sebagai penghantar obat pada bagian yang terkena penyakit.

Atas dasar pemikiran di atas untuk memanfaatkan Tanaman Obat di sekitar lingkungan dalam menjaga kesehatan keluarga, maka akan dilakukan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang kota Makassar, khalayak sarannya adalah ibu – ibu rumah tangga yang dapat diberdayakan dalam pembuatan Sabun Cair Pembersih kewanitaan dengan bahan aktif Daun sirih merah yang dikombinasi dengan daun sirih hijau, yang banyak tumbuh di halaman rumah dengan biaya lebih ekonomis tetapi mempunyai khasiat yang tidak berbeda dengan

produk yang ada dipasaran sehingga dapat menjaga menjaga kualitas hidup sehat keluarga khususnya pada ibu – ibu paska melahirkan.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam pembuatan Sediaan Sabun Pembersih Kewanitaan berupa sediaan Sabun Cair dengan Bahan Aktif dari daun Sirih Hujau antara lain sebagai Berikut :

Pengembangan Produk – produk dengan memanfaatkan bahan alami disekitar lingkungan sangat potensial untuk dikembangkan mengingat sumber daya alam dan SDM sangat banyak namun belum diberdayakan dan terorganisir berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara langsung dari beberapa masyarakat khususnya kader posyandu mengatakan bahwasanih sangat Kurang Pengetahuan masyarakat di Kelurahan sambung Jawa tentang bahan – bahan lokal yang dapat dimanfaatkan untuk membuat sediaan Sabun Cair Pembersih Kewanitaan. Para kader belum punya pengalaman untuk membuat sediaan Sabun Cair Pembersih Kewanitaan. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat dengan di dukung kompetensi sumber daya alam dan sumber daya manusia di bidang kesehatan khususnya bidang kefarmasian dapat membuat produk berupa sediaan Sabun Cair Pembersih Kewanitaan dengan bahan aktif utama dari daun Sirih Hijau dapat dijamin dengan baik.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Khalayak sasaran ditetapkan tujuan yang dicapai dalam program pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan Mitra terhadap jenis – jenis tanaman local yang potensial dikembangkan sebagai bahan utama pada pembuatan Sabun Cair pembersih kewanitaan. Hal ini di tempuh dengan memberikan informasi dan diskusi tentang jenis dan fungsi serta memperkenalkan tanaman – tanaman local potensial sebagai bahan pembuat sabun pembersih kewanitaan.
2. Meningkatkan keterampilan tentang cara pengolahan bahan dari tanaman serta cara mengekstraksi bahan aktif yang digunakan sebagai bahan aktif pembuatan sabun cair pembersih kewanitaan
3. Meningkatkan keterampilan Mitra dalam Membuat sediaan Sabun Cair pembersih kewanitaan dengan menggunakan bahan aktif dari daun sirih hijau. Hal ini ditempuh

melalui pelatihan keterampilan pembuatan sediaan Sabun Cair pembersih kewanitaan dengan memanfaatkan Tanaman Lokal yaitu Daun sirih hijau.

Manfaat Kegiatan

Program pengabdian pada masyarakat tentang pelatihan pembuatan Sabun cair pembersih kewanitaan sangat bermanfaat bagi Mitra khususnya kelompok kader posyandu sebagai berikut :

1. Melalui ceramah/informasi dan diskusi tentang potensi pengembangan produk sediaan sabun cair pembersih kewanitaan dengan berbahan dari ekstrak dari tanaman local bermanfaat bagi mitra untuk meningkatkan pengetahuan tentang jenis tanaman yang potensial dimanfaatkan untuk pembuatan sabun cair, sehingga memberikan motivasi untuk mengembangkannya lebih lanjut.
2. Mendapatkan pelatihan tentang cara pengolahan dan ekstraksi bahan aktif pada tanaman local untuk digunakan sebagai bahan baku pembuatan Sediaan Sabun cair pembersih kewanitaan yang ramah lingkungan.
3. Memperoleh / meningkatnya Pengetahuan Mitra dengan adanya pelatihan pembuatan Sediaan Sabun cair pembersih kewanitaan yang mengandung bahan aktif daun sirih hijau.

TARGET DAN LUARAN

Target yang ingin dicapai dalam program Pengabdian Masyarakat dengan pola program Kemitraan Masyarakat adalah

- a. dapat memberikan wawasan melalui ceramah, pemberian informasi dan diskusi tentang Perlunya dilakukan pengembangan produk – produk khususnya produk Produk Herbal berupa sediaan Sabun cair pembersih kewanitaan dengan memanfaatkan bahan – bahan alam yang ada di sekitar lingkungan / wilayah Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, melalui Pelatihan langsung tentang mulai cara mengolah / mengekstraksi bahan aktif pada tanaman lokal yang nantinya dimanfaatkan untuk campuran dari pembuatan sediaan Sabun Cair Pembersih kewanitaan. khususnya dalam membuat sediaan Sabun Cair Pembersih kewanitaan dari bahan aktif daun Sirih Hijau.

- b. Melakukan pelatihan cara pembuatan sediaan Sabun Cair Pembersih kewanitaan dengan memadukan bahan – bahan alam yaitu bahan aktif Daun Sirih Hijau yang sudah diolah terlebih dahulu berupa ekstrak Daun Sirih hijau.
- c. Memotivasi pada Kader Untuk lebih mengembangkan Produk sediaan Sabun cair pembersih kewanitaan dengan menggunakan bahan alami yang lain, tapi tersedia di lingkungan sekitar kita, sehingga bisa dikembangkan lebih jauh menjadi produk rumah tangga yang bernilai ekonomi.

Luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan program kemitraan ini, para Mitra dalam hal ini para Kader yang ikut diharapkan dapat :

- a. Para Mitra/Kader dapat Mengetahui manfaat bahan – bahan alam yang banyak disekitar kita, untuk dimanfaatkan sebagai bahan dalam pembuatan produk sediaan sabun cair pembersih kewanitaan Khususnya Pembuatan sabun cair pembersih kewanitaan dengan bahan aktif daun sirih hijau.
- b. Para Mitra/Kader mengetahui Cara Mengolah Bahan – bahan alam / Mengekstraksi bahan aktif khususnya bahan lokal yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan sediaan Sabun cair pembersih kewanitaan yang mengandung bahan aktif Daun sirih hijau.
- c. Mitra / Kader dapat membuat produk Berupa Sediaan Sabun Cair “Daun Sirih Hijau “ sebagai Pembersih Kewanitaan.
- d. Para Mitra / Kader Memperoleh Modul Merupa manfaat Daun Sirih Hijau dan cara pembuatan Sabun Cair Pembersih Kewanitaan.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Maret s/d. Juli 2019 yang bertempat di Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar.

Khalayak sasaran

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan di Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang kota Makassar tahun 2019, sasaran yang ditujukan Masyarakat Khususnya Kader Posyandu di Kelurahan

Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar sebanyak 20 orang kader.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini :

- a. Mengidentifikasi Masalah pada lokasi tujuan Pengabdian Masyarakat
- b. Melakukan pendataan dan pengkajian tentang informasi – informasi yang akan dibutuhkan di lokasi Pengabdian Masyarakat
- c. Melakukan edukasi secara interaktif berupa ceramah, memberikan informasi dan diskusi kepada masyarakat khususnya kader Posyandu dengan menggunakan audio visual dan modul
- d. Terjun langsung ke lapangan bersama – sama tim pengusul program Pengabdian masyarakat, Kader pudyandu dan Masyarakat dalam rangka melakukan Pelatihan langsung tentang mulai cara mengolah / mengekstraksi bahan aktif pada tanaman lokal yang nantinya dimanfaatkan untuk campuran dari pembuatan sediaan sabun pembersih kewanitaan dari bahan aktif daun Sirih Hijau.
- e. Melakukan pelatihan dan Praktek langsung tentang cara pembuatan sediaan Sacun Cair pembersih kewanitaan dengan memadukan bahan – bahan alam yaitu bahan aktif Daun sirih hijau yang sudah diolah terlebih dahulu. Pembuatan Sabun cair kepada Masyarakat bersama Kader Pudyandu di Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar.

Keterkaitan

Melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, Civitas Akademika Poltekkes Makassar dapat Mengalokasikan perannya dalam penerapan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu melakukan Pengabdian Kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki.

Rancangan Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan berupa Pengabdian kepada masyarakat yang dimulai dengan pendataan permasalahan yang ada di lapangan, selanjutnya dilakukan edukasi disertai dengan demonstrasi pembuatan Lotion dan sekaligus melakukan praktek pembuatan Sabun cair pembersih kewanitaan dengan bahan aktif daun sirih hijau.

Untuk dapat mengukur sejauhmana tingkat kemajuan, pemahaman dan keberhasilan dari kegiatan ini maka dilakukan evaluasi. Rancangan evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan kegiatan ini adalah :

- a. Melakukan Pre Test dalam bentuk tes tertulis dengan tujuan untuk melihat dan mengukur sejauhmana pengetahuan dasar masyarakat dalam membuat produk saiaan sabun cair pembersih kewanitaan dengan menggunakan bahan aktif daun Sirih hijau.
- b. Tersedianya Tanaman Sirih hijau di pekarangan Rumah, di Kelurahan Sambung Jawa Kota Makassar
- c. Melakukan Post Test dalam bentuk tes tertulis dengan soal yang sama pada pre test dengan tujuan untuk melihat dan mengukur sejauhmana tingkat pengetahuan Masyarakat setelah dilakuan edukasi, praktek dengan intervensi Modul.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi edukasi tentang pemanfaatan tanaman local sebagai bahan aktif dalam pembuatan sabun cair pembersih kewanitaan, Pelatihan mengelolah dan mengekstraksi bahan aktif dari tanaman local dan Pelatihan pembuatan Sabun cair pembersih kewanitaan dari daun Sirih hijau, hasil yang sudah dilakukan sebagai berikut :

Sosialisai dan Edukasi

Pada Sosialisasi dan edukasi Tim Pelaksana pengabdian pada masyarakat memberikan ceramah/ sosialisasi tentang prinsip – prinsip dan kegiatan yang akan dilakukan terutama alasan dilakukan pengabdian pada masyarakat dan bagaimana cara membuat sediaan sabun cair pembersih kewanitaan terutama panduan tentang pembuatan sediaan Herbal yang baik, Guna mejamin bahwa produk yang dibuat sesuai dengan standar – standar yang ada. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 April 2019 yang dihadiri Oleh Para Kader yang ditunjuk oleh ketua Kelompok Kader, Tim Pelaksana, Tim Supervisi dari Direktorat, Lurah Sambung Jawa, Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar dan beberapa Mahasiswa sebagai enamuratur Kegiatan.



Gambar 1 : Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 : Suasana Pendaftaran Para Peserta Pengabdian Masyarakat



Gambar 3 : Peserta Pengabdian pada Masyarakat



Gambar 4 : Foto Lurah Sambung Jawa yang sedang memberikan Sambutan



Gambar 5 : Foto Kegiatan Sosialisasi dan edukasi manfaat Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di depan par Kader Posyadu Kelurahan Sambung Jawa.



Gambar 6 : Foto Bersama Para Tim Pengabdian pada Masyarakat dengan Lurah Sambung Jawa

Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan dan ekstrak Tanaman serta Pembuatan sabun cain pembersih Kewanitaan dengan Bahan Sirih Hijau. Setelah dilakukan Sosialisasi dan edukasi tentang penggunaan bahan alam sebahen bahan aktif pembuatan sabun cair pembersih kewanitaan, maka dilakukan pelatihan dan

pengenalan bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini Yaitu: Panci Infus, Kompor Gas dan alat-alat gelas, bahan-bahan yang digunakan sebagai Berikut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2019 Bertempat Di Jurusan Farmasi Poltekkes Makassar :



Gambar 7 : Alat Ekstraksi Tanaman menggunakan Panci Infus



Gambar 8 : Wadah Sabun Cair yang digunakan



Gambar 9 : Alat – alat dan bahan yang digunakan dalam Pelatihan Pembuatan sabun cair





Gambar 10 : Suasana Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Pembersih Kewanitaan



Gambar 11 : Produk Sabun cair yang sudah dibuat setelah pelatihan



Gambar 12 : Foto Produk Sabun Cair ‘Sirih Hijau’ sebagai Pembersih Kewanitaan yang sudah diberi label



Gambar 13 : Foto bersama peserta Kader Pusyandu setelah selesai Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian yang merupakan Tri Darma perguruan tinggi sangat bermanfaat terhadap masyarakat khususnya di kelurahan sambung Jawa Kecamatan Mamajang Kota Makassar
2. Tingkat pengetahuan dan pemahaman Kader Posyandu sebelum dilakukan pengmas tentang manfaat Daun sirih merah sebagai obat keputihan dan cara membuat sabun cair pembersih kewanitaannya rendah (35 %) ,setelah dilakukan Kegiatan Pengmas terjadi peningkatan yaitu baik (86 %).

Saran – saran

Setelah dilakukan kegiatan Pengabdian masyarakat maka disarankan untuk dilakukannya kegiatan ini lebih lanjut tentang:

1. Lokasi Kegiatan diharapkan tetap berada di kelurahan sambung jawa, supaya masyarakat betul – betul terpapar tentang pemanfaatan Tanaman obat Keluarga khususnya tanaman yang ada dalam lingkungan sekitar kita.
2. Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Poltekkes Kemenkes Makassar perlu lebih ditingkatkan termasuk pembiayaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Ayuningtyas D.N., 2011 “ Hubungan antara pengetahuan dan perilaku menjaga kebersihan Genitalia eksterna dengan kejadian keputihan pada Siswa SMA Neg.

4 Semarang”, Program Pendidikan S1 Kedokteran FK. UNDIP Semarang. Diakses Tgl. 3 Februari 2018 dari <http://eprint.undip.ac.id>

Bagus, 2010, “ Ilmu Kebudayan penyakit kandungan dan Keluarga berencana”, Buku Kedokteran EGC Jakarta

Ferrazzano G.F, Arnato I, Ingenito A, Zarelli A Pinto G and Pollio A, 2010, “ Plant Polyphenols and Their Anti-Cariogenic properties”, *Molecules*, J 16: 1486-1507

Jumain, dkk, 2017, “ Formulasi sediaan sabun pembersih kewanitaannya yang mengandung Daun sirih merah (*Piper crocatum* Miz &Pao) dan uji aktivitasnya terhadap pertumbuhan *Candida albicans*”, Poltekkes Makassar

Kusmiran E, 2012, “ Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita, Jakarta: Salemba Medika

Mallaleng,H.R., 2012, Katalog atumbuhsn obat alam, Univ. Neg. Malang , Jilid II. Pupito H, 2010, “ Bagaimana caranya membuat sabun”, <http://javanaturalsoap.wordpress.com>, diakses 3 Februari 2019

Robbins A.M, Coten M.J and Falisto K, 2010, “ Buku Ajar Patologi”, ed.7. Buku Kedokteran EGC, Jakarta

Subagio, 2012, “ Pembersih daerah Genitalia eksterna’, <http://pembersih-vagian.blogspot.com> diakses 3 Februari 2019

Widyastuti Y, 2009, “ Kesehatan Reproduksi “, Yogyakarta: Fitramaya

Wijaya D, 2010, “ Pembunuh Ganas itu bernama Kanker Serviks”, Yogyakarta: Sinar Kejora

